

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangun sumber daya manusia di Indonesia seutuhnya. Karena itu, pendidikan sangat perlu dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Tujuan pendidikan menurut UU No. 2 Tahun 1985 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya, yaitu bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, sehat jasmani dan rohani, memiliki budi pekerti luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, dan bertanggung jawab terhadap bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3.

Mutu pendidikan perlu diperhatikan untuk bisa mencapai tujuan pendidikan, sedangkan mutu sendiri dapat dilihat dari keberhasilan yang diraih oleh seorang siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal penting dalam pembelajaran adalah kegiatan dalam pembelajaran harus menanamkan makna belajar bagi pembelajar agar hasil bermanfaat untuk kehidupannya pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan dapat berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna merupakan proses belajar mengajar yang diharapkan bagi siswa dimana siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran serta menemukan langsung pengetahuan tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terdapat empat aspek kebahasaan yang harus dikuasai siswa, yaitu kemampuan menyimak, berbicara,

membaca dan menulis. Dari keempat tersebut, menulis memiliki kompleksitas yang mencakup olah pikir, pilihan kata, susunan bahasa dan gaya penulis. Menulis merupakan suatu kemampuan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain.

Kemampuan menulis butuh proses, tidak instan dan asal menulis. Sama halnya dengan kemampuan bahasa yang lain, menulis pun butuh dipelajari. Kemampuan menulis dapat dikuasai dengan melakukan latihan-latihan. Penugasaan kemampuan menulis dibutuhkan diberbagai jenjang pendidikan. Dengan penugasan kemampuan menulis, siswa memiliki peluang besar untuk terus meningkatkan kemampuan menulis. penugasan keterampilan berbahsa akan memperlancar dan mempermudah siswa untuk menyerap materi pelajaran disekolah.

Materi pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah meliputi menulis bahasa dan menulis sastra. Adapun menulis bahasa, yaitu teks berita, iklan, slogan/poster, surat dan sebagainya. Sedangkan menulis sastra, yaitu prosa, puisi, dan teks drama. Dalam pembelajara bahasa Indonesia pada jenjang SMP kelas VIII terdapat materi Teks Drama. Pembelajaran teks drama merupakan salah satu pembelajaran sastra. Pembelajaran drama ini diharapkan dapat diberikan secara sempurna, yaitu sebagai karya tulis, karya baca, dan karya pentas. Dalam penulisan teks drama siswa diminta untuk lebih kreatif lagi dalam penulisan teks drama. Teks drama merupakan karangan yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia dalam bertindak laku yang dipentaskan dalam beberapa babak. Seni drama disebut juga dengan seni teater.

Guru bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Bangkalan, mengatakan bahwa dalam pembelajaran menulis teks drama kemampuan siswa masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya siswa terhadap kemampuan menulis teks drama dikarenakan siswa masih terkendala oleh kurangnya mengeluarkan imajinasi, sulit menentukan tema, mengembangkan penokohan, latar, alur, dan kesulitan menciptakan konflik dalam sebuah drama. Terlebih lagi siswa sangat sulit menentukan ide atau mengawali sebuah tulisan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu media yang digunakan dalam

pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru jarang melatih siswa dalam menulis, ataupun masih keterpakuan guru pada pola pikir siswa yang bisa menyebabkan ketidaktarikan pembelajara drama. Pembelajaran drama akan lebih optimal jika disertai dengan media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran drama. Dalam menulis teks drama hal ini yang paling tidak siswa memiliki asumsi dasar atau imajinatif tentang cara menulis teks drama juga aturan penulisan teks drama yang baik dan benar.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu tahapan berpikir dan juga merangsang belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat tergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran yang mudah memperoleh media yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar. Salah satu media yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan Aplikasi *Wattpad*. Aplikasi *Wattpad* merupakan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam membuat naskah drama karena didalam ada berbagai pengarang, genre, dan konflik. Sehingga, memudahkan siswa dalam memilih tema dan konflik yang diinginkan. Media ini pun mudah untuk dicerna dan menyenangkan sehingga mempermudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media *Wattpad* ini bisa membantu guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi teks drama. Apalikasi *Wattpad* juga bisa membantu siswa dalam merangsang daya imajinasi siswa sehingga dapat lebih mudah menungkan ide-ide atau gagasan-gagasan ke dalam sebuah tulisan.

Peneliti memiliki ide untuk menggunakan media aplikasi *Wattpad* dalam proses pembalajara menulis teks drama. Media aplikasi *Wattpad* juga bisa membantu siswa untuk lebih rajin membaca karena media ini merupakan sebuah aplikasi berupa cerita. Dari media ini siswa dapat membuat teks drama karena siswa memdapat ide-ide atau gagasan-gagasan yang bisa menicu imajinasi yang telah dimiliki oleh siswa. Peneliti memilih kelas VIII sebagai penelitian dan mengambil teks drama karena pembelajara teks drama di lakukan pada semester genap.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penerapan media *Wattpad* dalam menulis teks drama dapat menjadi

alternatif pembelajaran guna mencapai salah satu tujuan pembelajaran di kelas tersebut. Untuk itulah, peneliti mengambil judul penelitian “**Pengaruh Media Sosial Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan**”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks drama.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMA Negeri 6 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh media *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai peningkatan kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media *Wattpad*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini bagi siswa, guru, peneliti, dan pembaca, sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengalaman menggunakan media pembelajaran berupa media *Wattpad* yang menarik dan mengembangkan kreativitas dengan membaca salah satu cerita yang terdapat pada media *Wattpad*.

b. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan informasi bagi guru bahasa Indonesia dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran teks dramadengan menggunakan media *Wattpad* dalam penulis teks drama sehingga guru dapat menerapkan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, variatif, dan inovatif.

c. Manfaat bagi pembaca

Dapat menambah wawasan tentang media *Wattpad* yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan pembalajaran kemampuan menulis teks drama.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan media *wattpad* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *wattpad* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

1. Media *Wattpad* merupakan salah satu media yang menggugurkan gawai sebagai alatnya. Media ini mengharapkan peserta didik untuk bisa menulis teks drama yang lebih menarik dan kreatif lagi.
2. Teks Drama merupakan salah satu karya seni yang berupa suatu aktivitas melalui tindakan dan dialog antar tokohnya.
3. Kemampuan menulis adalah mengungkap ide dalam bentuk karangan secara leluasa.
4. Siswa adalah salah satu perwujudan sistem terpusat dalam rangka pelaksanaan sistem pendidikan.